

**PENANGGULANGAN HIPERTENSI MELALUI EDUKASI HIPERTENSI DAN
SCREENING TEKANAN DARAH DI KOTA TASIKMALAYA**

**Nina Pamela Sari¹, Sri Mulyanti², Aida Sri Rachmawati³, Hani Handayani⁴, Fitri
Nurlina⁵, Tatang Kusmana⁶, Azril Muzamil⁷, Agung Alwi Ayudiani Prastika⁸**

¹⁻⁸Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Article Information

Received: June, 2022
Revised: July, 2022
Available online: August 2022

Keywords

Hipertensi dan Screening,
pengabdian dan
penyuluhan

Correspondence

Phone: (+62) 8112112784
E-mail: ninapamelasari@gmail.com

ABSTRACT

Hipertensi menjadi masalah kesehatan perlu mendapatkan perhatian karena morbiditas dan mortalitasnya yang tinggi. Badan Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) menyatakan jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang membesar. Pada 2025 mendatang, diproyeksikan sekitar 29% warga dunia terkena hipertensi. Persentase penderita hipertensi saat ini paling banyak terdapat di negara berkembang. Data *Global Status Report on Non Communicable Diseses* tahun 2010 menyebutkan persentase penderita hipertensi saat ini paling banyak terdapat 40% di negara ekonomi berkembang, sedangkan negara maju hanya 35%. Data statistik terbaru menyatakan bahwa terdapat 24,7% penduduk Asia Tenggara dan 23,3% penduduk Indonesia berusia 18 tahun ke atas mengalami hipertensi pada tahun 2014 (WHO, 2015).

PENDAHULUAN

Penyakit hipertensi di kota Tasikmalaya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, ditambah sifat dari penyakit hipertensi sebagai “*silent killer*” dimana masih banyak sekali kasus hipertensi yang tidak terkontrol dari awal, akibat dari kebiasaan pola hidup yang salah, semakin jarang orang melakukan olahraga ditambah tidak menjaga pola makan yang sehat, Kondisi ini juga banyak terjadi di masyarakat kota Tasikmalaya. Penyakit hipertensi menduduki peringkat ke-2 dari 10 besar penyakit di kota Tasikmalaya sebanyak 36.466 penderita (Open Data Kota Tasikmalaya, 2019). Penyakit hipertensi dapat mengakibatkan komplikasi penyakit lain seperti penyakit stroke atau jantung bila tidak segera diatasi dan dikontrol dengan baik.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan diskusi dan pemeriksaan tekanan darah pada warga di sekitar area Tempat kegiatan telah dilaksanakan di Taman Kota, Jl K.H.Z. Mustofa, Kota Tasikmalaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari yang bertempat di taman kota Tasikmalaya, dimana tim pengmas membuat stand di tempat tersebut untuk melakukan screening hipertensi dengan mengukur tekanan darah warga di seputaran taman kota. Didapatkan 53 orang yang dilakukan pengukuran tensi dengan hasil rata-rata tensi 130/80 mmHg hal ini menunjukkan banyak warga setelah diukur tensi ada kenderungan memiliki tekanan darah diatas normal.

Setelah dilakukan pengukuran

tensi kemudian tim pengmas memberikan edukasi bagi warga sekaligus membagikan leaflet tentang penanganan hipertensi, sehingga diharapkan warga semakin mengenal pencegahan hipertensi yang ke depannya angka kejadian hipertensi khususnya di wilayah kota Tasikmalaya semakin menurun.

Gambar 1



Gambar 2



KESIMPULAN

Berisi tentang penjelasan dari hasil intervensi yang telah dilaksanakan. Simpulan ditulis secara naratif dengan berpedoman untuk menjawab tujuan yang telah dituliskan pada pendahuluan.

REFERENSI

Arifin, Weta & Ratnawati, 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada kelompok lanjut usia di wilayah kerja UPT Puskesmas Petang I Kabupaten Badung tahun 2016. Fakultas

Kedokteran, Universitas
Udayana. Public knowledge
project. 5(7), 2.

Chobanian, et.al. 2003. *Seventh report
of the join national committee
on prevention, detection,
evaluation, and treatment of
high blood pressure,
hypertension*, 42(6). 1206-1252.

Depkes, 2018. Riset Kesehatan Dasar
2018.
<http://www.depkes.go.id/>

Open data Kota Tasikmalaya, 2019.
[Open Data Kota Tasikmalaya
– Bank Data KotaTasikmalaya
\(tasikmalayakota.go.id\)](https://opendata.kotatasikmalaya.go.id/)

World Health Organization. 2021. *WHO
recommendations on antenatal
care for a positive pregnancy
experience*. Switzerland.

WHO, 2021. *Why hypertension is a major
public health issue*. Switzerland.